SCI: DIGITALISASI PELABUHAN MENJADI KEHARUSAN

Supply Chain Indonesia (SCI) memberikan apresiasi atas keberhasilan program pembangunan infrastruktur yang dilakukan Pemerintah, termasuk dalam pengembangan pelabuhan.

Hal itu sesuai dengan salah satu hasil Jajak Pendapat Sektor Logistik Indonesia Tahun 2017-2018 yang diadakan oleh SCI, Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), dan ASEAN Federation of Forwarder Associations (AFFA), yang menunjukkan sebanyak 70,2% responden menyatakan kondisi "infrastruktur kepelabuhanan" sudah baik atau sangat baik, tetapi 25,5% menyatakan kondisinya masih buruk atau sangat buruk dalam mendukung kinerja logistik.

Hasil jajak pendapat itu sesuai dengan laporan "The Global Competitiveness Index 2017-2018" yang menyebutkan kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia mengalami peningkatan dari nilai 3,9 (tahun 2016-2017) menjadi 4,0 (tahun 2017-2018) atau dari peringkat 75 menjadi 72.

Peringkat Indonesia masih di bawah Singapore (peringkat 2/nilai 6,7), Malaysia (20/5,4), dan Thailand (63/4,3).

Walaupun infrastruktur pelabuhan semakin baik, semua pihak terkait perlu berupaya mengurangi biaya kepelabuhanan yang masih tinggi.

Hasil perbaikan infrastruktur kepelabuhanan harus diikuti dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan dan pelayanan kepelabuhanan.

Salah satu upaya adalah proses digitalisasi kepelabuhanan. Teknologi informasi harus digunakan dalam pengelolaan proses operasional pelabuhan yang sebelumnya dilakukan secara manual untuk mendukung kecepatan dan keakuratan proses.

Digitalisasi pelabuhan dilakukan sejak kapal akan merapat sampai barang keluar pelabuhan. Bahkan, informasi rinci mengenai rencana kedatangan kapal berikut barang yang dimuat sebaiknya sudah diterima oleh pelabuhan tujuan sejak kapal berangkat dari pelabuhan asal, sehingga semua fasilitas dan proses lanjutan bisa dipersiapkan lebih awal.

Taman Melati B1/22, Pasir Impun, Bandung 40194 Indonesia
Telepon/Faks. : +62 22 720 5375 | Mobile : +62 821 1515 9595
E-mail : sekretariat@SupplyChainIndonesia.com
Website : www.SupplyChainIndonesia.com

Digitalisasi pelabuhan mencakup *port management*, *warehouse management*, dan *assets management*. Digitalisasi ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pelabuhan, yaitu *ship services, container services*, dan *cargo services.*

Salah satu bentuk digitalisasi pelabuhan itu adalah program *Delivery Order* (DO) *Online* yang terintegrasi dengan INSW dan Inaportnet.

Digitalisasi pelabuhan juga akan mendorong peningkatan transparansi dan akuntabilitas proses-proses kepelabuhanan.

Bandung, 11 April 2018

Setijadi
Chairman | Supply Chain Indonesia
E-mail : setijadi@SupplyChainIndonesia.com

www.SupplyChainIndonesia.com

Taman Melati B1/22, Pasir Impun, Bandung 40194 Indonesia
Telepon/Faks. : +62 22 720 5375 | Mobile : +62 821 1515 9595
E-mail : sekretariat@SupplyChainIndonesia.com
Website : **www.SupplyChainIndonesia.com**